Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PELATIHAN MANAJEMEN WAKTU DAN BELAJAR EFEKTIF BAGI SISWA DI SMKN 7 KOTA SERANG UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK

Robbi Romanda[1], Latif Firdaus[2], Ridwan Setiawan[3], Didit Haryadi[4]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang
Kota Serang, Indonesia
Email : robbiromanda933@gmail.com[1]
Latiffirdaus405@gmail.com[2]
ridwan.setiawan260599@gmail.com[3]
Didit.haryadi.dh55@gmail.com[4]

ABSTRAK

Pelatihan manajemen waktu dan belajar yang efektif merupakan strategi penting untuk mendukung prestasi akademik siswa, terutama pada jenjang SMK yang memiliki beban praktik dan teori yang seimbang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SMKN 7 Kota Serang dalam mengelola waktu belajar secara optimal, menentukan prioritas tugas, dan menerapkan teknik belajar yang lebih terstruktur dan efisien. Metode pelaksanaannya meliputi pemberian materi melalui seminar interaktif, diskusi kelompok, simulasi perencanaan jadwal belajar, dan pendampingan dalam penerapan teknik belajar seperti mengingat aktif, mengulang dengan spasi, dan mencatat secara efektif. Peserta kegiatan berjumlah 60 siswa dari berbagai program keahlian yang dipilih berdasarkan minat dan rekomendasi dari guru bimbingan dan konseling. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang pentingnya manajemen waktu yang baik, terbukti dari peningkatan skor evaluasi awal dan akhir di bidang penjadwalan, penentuan prioritas, dan manajemen distraksi. Lebih lanjut, siswa melaporkan perubahan positif dalam pola belajar mereka, seperti kepatuhan yang konsisten terhadap jadwal, penggunaan teknik belajar yang lebih bervariasi, dan peningkatan motivasi akademik. Para guru juga menilai bahwa siswa menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas sekolah mereka setelah mengikuti program ini. Secara keseluruhan, pelatihan ini terbukti memberikan dampak positif

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

terhadap kesiapan siswa untuk meningkatkan prestasi akademik mereka. Disarankan agar program ini dilaksanakan secara berkelanjutan dengan dukungan sekolah untuk menumbuhkan budaya belajar yang lebih efektif dan produktif di SMKN 7 Kota Serang.

Kata Kunci : Belajar Efektif, Manajemen Waktu, Pelatihan, Prestasi Akademik.

ABSTRACT

Effective time management and study training is an important strategy to support student academic achievement, especially at the vocational high school level, which has a balanced practical and theoretical load. This community service activity aims to improve the understanding and skills of SMKN 7 Serang City students in managing study time optimally, determining task priorities, and applying more structured and efficient study techniques. The implementation method includes providing material through interactive seminars, group discussions, study schedule planning simulations, and mentoring in applying study techniques such as active recall, spaced repetition, and effective note-taking. The activity participants numbered 60 students from various expertise programs selected based on their interests and recommendations from guidance and counseling teachers. The program results demonstrated significant improvements in participants' understanding of the importance of good time management, as evidenced by improved scores on initial and final evaluations in the areas of scheduling, prioritization, and distraction management. Furthermore, students reported positive changes in their learning patterns, such as consistent adherence to schedules, the use of more varied study techniques, and increased academic motivation. Teachers also assessed that students became more disciplined and responsible with their schoolwork after participating in the program. Overall, this training has been shown to have a positive impact on students' readiness to improve their academic performance. It is recommended that this program be implemented sustainably with school support to foster a more effective and productive learning culture at SMKN 7 Kota Serang.

Keywords: *Academic Achievement, Effective Learning, Time Management, Financial Recording, Training.*

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari prestasi akademik siswa yang tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh keterampilan dalam mengelola waktu dan menerapkan strategi belajar yang efektif. Dalam konteks pendidikan kejuruan, seperti di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), kemampuan manajemen waktu dan belajar efektif menjadi sangat penting karena siswa dituntut untuk mampu menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan praktik keterampilan.

Di SMK Negeri 6 Kota Serang, kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah penting dalam mengembangkan potensi, minat, dan karakter siswa. Beragam aktivitas seperti organisasi, olahraga, seni, hingga kompetisi memerlukan dukungan administrasi keuangan yang tertata. Namun, hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa pengelolaan kas kecil di beberapa unit kegiatan masih menghadapi kendala, seperti format pencatatan yang tidak seragam dan lemahnya dokumentasi bukti transaksi. Situasi ini menyebabkan laporan keuangan sulit dikonsolidasikan dan tidak mencerminkan kondisi penggunaan dana secara menyeluruh.

SMK Negeri 7 Kota Serang merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasi yang memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, terampil, dan siap bersaing di dunia kerja maupun dunia usaha. Dalam konteks pembangunan nasional dan tantangan global, peran SMK semakin penting karena lulusan SMK diharapkan tidak hanya menjadi tenaga kerja yang siap pakai, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja melalui kegiatan kewirausahaan yang inovatif dan berbasis teknologi. Pendidikan vokasi harus mampu merespons dinamika zaman, termasuk perkembangan teknologi digital yang begitu pesat, serta perubahan karakteristik industri dan pasar tenaga kerja yang semakin kompleks dan kompetitif. Namun, berdasarkan hasil observasi langsung dan diskusi yang dilakukan bersama pihak manajemen sekolah, guru produktif, serta sebagian siswa di SMK Negeri 7 Kota Serang, ditemukan sejumlah permasalahan yang signifikan dan perlu segera ditangani secara sistematis. Salah satu permasalahan utama yang diidentifikasi adalah rendahnya pemahaman dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital, baik untuk keperluan pembelajaran maupun dalam konteks pengembangan usaha atau kewirausahaan. Banyak siswa masih memandang teknologi digital sebatas sarana hiburan dan komunikasi, belum secara optimal digunakan untuk menunjang produktivitas, inovasi, dan kegiatan ekonomi. Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah terbatasnya keterampilan praktis siswa dalam mengembangkan produk unggulan dan memasarkannya secara profesional. Siswa memang memiliki potensi dan kreativitas, namun belum dibekali dengan pengetahuan yang cukup mengenai proses produksi, manajemen bisnis, perencanaan keuangan, serta strategi pemasaran digital. Kondisi ini menyebabkan produk-produk karya siswa belum mampu bersaing di pasar, baik dari sisi kualitas maupun dari cara promosi dan distribusinya. Situasi ini menjadi semakin mendesak untuk segera mendapatkan solusi mengingat kita telah memasuki era industri 4.0 dan masyarakat 5.0, di mana penggunaan teknologi digital dan kecerdasan buatan (artificial intelligence) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Para lulusan SMK dituntut untuk

tidak hanya menguasai kompetensi teknis di bidang keahlian masing-masing, tetapi juga harus adaptif terhadap perubahan, kreatif dalam menciptakan nilai tambah, serta memiliki jiwa kewirausahaan berbasis teknologi. Tanpa adanya intervensi yang tepat, dikhawatirkan lulusan SMK akan mengalami kesenjangan keterampilan (*skills gap*) yang dapat menghambat peluang mereka dalam memasuki dunia kerja atau memulai usaha mandiri.

Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam mengatur waktu belajar, mengidentifikasi prioritas kegiatan, serta memilih metode belajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di SMKN 7 Kota Serang, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki perencanaan belajar yang teratur. Hal ini berdampak pada rendahnya kedisiplinan belajar, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, dan hasil akademik yang belum optimal.

Manajemen waktu yang baik memungkinkan siswa untuk menggunakan waktu secara efisien, menghindari penundaan, dan mencapai tujuan belajar dengan lebih efektif. Sementara itu, penerapan strategi belajar efektif membantu siswa memahami materi secara mendalam dan mempertahankan motivasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan mengenai manajemen waktu dan belajar efektif menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri serta prestasi akademik siswa. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada siswa SMKN 7 Kota Serang dalam mengelola waktu serta menerapkan metode belajar yang tepat. Diharapkan melalui pelatihan ini, siswa dapat mengembangkan kebiasaan belajar yang disiplin, terarah, dan berorientasi pada pencapaian prestasi akademik yang lebih baik.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode penyajian materi, praktik dan evaluasi.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMKN 7 Kota Serang, JL. Raya Bangdes, Kel. Penancangan, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten.

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Rabu, 17 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirancang menggunakan pendekatan partisipatif yang menempatkan peserta—dalam hal ini siswa SMK Negeri 7 Kota Serang—sebagai subjek aktif yang terlibat langsung pada setiap tahapan. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa proses pembelajaran, interaksi, serta transfer keterampilan digital dan kewirausahaan dapat berlangsung secara lebih interaktif dan aplikatif. Seluruh proses dirancang dalam bentuk rangkaian kegiatan terstruktur yang mencakup penyampaian materi, praktik, diskusi, dan evaluasi pembelajaran.

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui penyajian materi dalam bentuk presentasi dan workshop. Fase ini berfokus pada pemberian pemahaman dasar terkait literasi digital, pengembangan ide usaha, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Penyampaian dilakukan secara langsung oleh narasumber dengan bantuan media visual dan demonstrasi singkat. Setelah penyampaian materi, peserta diberi kesempatan mengikuti sesi tanya jawab dan diskusi terbimbing untuk memperdalam konsep, mengklarifikasi pemahaman, serta menghubungkan materi dengan pengalaman dan konteks keseharian mereka.

Pada tahap berikutnya, kegiatan diarahkan pada praktik langsung melalui pembuatan produk digital sederhana dan penyusunan konsep usaha kecil berbasis digital. Peserta bekerja dalam kelompok kecil agar proses kolaborasi, eksplorasi ide, dan problem solving dapat berlangsung lebih efektif. Pendampingan diberikan sepanjang proses praktik untuk memastikan teknik yang digunakan sesuai arahan narasumber. Tahapan praktik ini menjadi inti kegiatan karena bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan materi yang telah diterima.

Untuk menjamin kualitas pelaksanaan, kegiatan ini juga dilengkapi dengan rancangan evaluasi yang tersusun secara sistematis. Evaluasi dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain pre-test dan post-test guna mengukur peningkatan pengetahuan, lembar observasi untuk memantau keterlibatan dan kemampuan peserta selama workshop, serta pengumpulan umpan balik melalui angket kepuasan. Selain itu, kualitas produk digital dan konsep usaha yang disusun siswa turut dinilai sebagai indikator efektivitas pendampingan yang diberikan.

Evaluasi juga difungsikan sebagai dasar dalam mengidentifikasi tantangan yang muncul selama kegiatan, termasuk hambatan teknis, kesulitan pemahaman, maupun keterbatasan sarana. Informasi evaluatif ini digunakan untuk memperbaiki desain kegiatan di masa mendatang sekaligus memberikan rekomendasi yang lebih tepat bagi sekolah dalam pengembangan program serupa. Dengan rangkaian metode yang terencana ini, kegiatan pengabdian diharapkan mampu mencapai tujuan peningkatan literasi digital dan keterampilan kewirausahaan secara optimal pada peserta sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di SMKN 7 Kota Serang dan diikuti oleh 50 siswa dari berbagai jurusan. Pelatihan dilakukan selama dua hari dengan metode penyampaian materi, diskusi interaktif, simulasi, dan refleksi. Pada hari pertama, peserta mendapatkan materi mengenai konsep dasar manajemen waktu, pentingnya perencanaan harian, serta cara menetapkan prioritas kegiatan menggunakan teknik time blocking dan to-do list. Hari kedua difokuskan pada strategi belajar efektif, meliputi pemahaman gaya belajar, teknik mencatat yang efisien, serta strategi menghadapi ujian. Antusiasme peserta terlihat cukup tinggi selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa aktif dalam bertanya dan berpartisipasi dalam simulasi. Guru pendamping juga terlibat aktif dalam mendampingi siswa saat latihan penerapan manajemen waktu dan perencanaan jadwal belajar.

Untuk mengukur efektivitas pelatihan, dilakukan evaluasi melalui kuesioner pre-test dan post-test yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan penerapan manajemen waktu

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

serta strategi belajar. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada rata-rata skor peserta. Nilai rata-rata pre-test sebesar 63,4 dan nilai rata-rata post-test sebesar 84,7.

Peningkatan sebesar 21,3 poin menunjukkan bahwa pelatihan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep manajemen waktu dan belajar efektif. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara singkat setelah kegiatan, sebanyak 88% peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih mampu mengatur waktu belajar dan lebih termotivasi untuk menerapkan teknik belajar baru.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan manajemen waktu dan belajar efektif memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku belajar siswa. Manajemen waktu yang baik memungkinkan siswa meminimalkan stres akademik dan meningkatkan efisiensi belajar. Sementara itu, strategi belajar efektif membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam, sehingga berdampak langsung pada peningkatan hasil akademik. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan belajar sehari-hari.

Keterlibatan guru dalam kegiatan pelatihan juga menjadi faktor pendukung keberhasilan program ini. Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang membantu siswa menerapkan teknik yang telah dipelajari. Keberlanjutan kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan melalui pendampingan rutin atau integrasi materi manajemen waktu dan belajar efektif dalam program bimbingan konseling sekolah.



KESIMPULAN

Pelatihan manajemen waktu dan strategi belajar efektif yang dilaksanakan di SMKN 7 Kota Serang menunjukkan bahwa intervensi pendidikan yang dirancang secara terarah dapat memberikan perubahan nyata pada kemampuan siswa dalam mengelola proses belajarnya. Melalui rangkaian materi, diskusi, dan praktik langsung, siswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya perencanaan aktivitas, penetapan skala prioritas, serta penggunaan teknik belajar yang mendukung pencapaian hasil akademik secara optimal. Peningkatan nilai post-test yang signifikan dibandingkan pre-test memperlihatkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diinternalisasi oleh siswa sebagai keterampilan baru.

Selain peningkatan pengetahuan, pelatihan ini juga mendorong perubahan sikap yang terlihat dari meningkatnya motivasi belajar mandiri, kedisiplinan dalam mengatur jadwal

harian, serta kesadaran untuk memanfaatkan waktu secara lebih produktif. Transformasi ini tercermin dalam perilaku siswa yang mulai mampu mengurangi prokrastinasi, lebih konsisten dalam menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menunjukkan komitmen lebih besar dalam kegiatan akademik di sekolah. Dengan demikian, pelatihan tidak hanya menghasilkan pemahaman baru, tetapi juga mengembangkan pola perilaku yang mendukung keberhasilan belajar.

Secara luas, program ini memberikan kontribusi dalam pembentukan budaya belajar yang lebih terarah di lingkungan sekolah. Penciptaan kebiasaan belajar yang sistematis, didukung oleh kemampuan pengelolaan waktu yang baik, dapat menjadi fondasi bagi prestasi akademik yang lebih tinggi. Selain itu, keterampilan manajemen waktu yang diperoleh siswa merupakan bekal penting yang akan tetap relevan bagi mereka dalam menghadapi tantangan pembelajaran di jenjang pendidikan berikutnya maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Pelatihan ini juga memberikan gambaran bahwa pendekatan pengembangan soft skills, khususnya pada aspek manajemen diri, sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan pendidikan di tingkat sekolah menengah kejuruan. Dengan membekali siswa kemampuan mengatur diri, sekolah dapat memperkuat kesiapan siswa dalam menghadapi tuntutan akademik sekaligus mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja yang membutuhkan kedisiplinan dan manajemen waktu yang baik.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku siswa terkait manajemen waktu dan strategi belajar efektif. Dengan adanya perubahan positif tersebut, diharapkan sekolah dapat melanjutkan dan mengembangkan program serupa secara berkelanjutan agar dampak pembelajaran dapat dirasakan secara lebih luas dan konsisten oleh seluruh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, D., & Wahyuni, S. (2020). Strategi pembelajaran efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Jurnal Pendidikan, 8(2), 115–124.

https://doi.org/xxxx

Astuti, N. (2019). Penerapan manajemen waktu dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SMA. Jurnal Psikologi Pendidikan, 5(1), 45–53.

Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2016). Teori-teori psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Handayani, L., & Sari, P. (2021). Pengaruh penggunaan aplikasi digital terhadap manajemen waktu belajar siswa. Jurnal Teknologi Pendidikan, 9(3), 211–223.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D).

Bandung: Alfabeta.

Uno, H. B. (2018). Teori motivasi dan pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.